

ANALISIS KOMPARASI PROSES LAPORAN KEUANGAN SECARA MANUAL DAN MENGGUNAKAN APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI

COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL REPORT PROCESS AND USING ACCOUNTING COMPUTER APPLICATIONS

Siti Rahmayuni

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan

youni.anwar@yahoo.com

Diterima 01-01-2017	Diperbaiki 01-02-2017	Disetujui 01-03-2017
---------------------	-----------------------	----------------------

Abstrak

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu organisasi. Banyak aplikasi yang dapat membantu dalam mendapatkan laporan keuangan yang akurat, salah satunya MYOB Accounting dimana aplikasi ini sangatlah mudah mengoperasikannya. Namun banyak organisasi yang masih menggunakan metode pencatatan secara manual, hal ini dikarenakan mahalnya aplikasi tersebut, serta kurangnya SDM yang mampu mengoperasikan aplikasi tersebut, khususnya UKM di Kota Balikpapan. Tujuan penelitian ini adalah membandingkan antara proses pencatatan laporan keuangan secara manual dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi, penelitian di adakan di UKM Balikpapan dengan hasil penelitian bahwa UKM Balikpapan masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual yang sangat sederhana, dan perbandingannya adalah pencatatan dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi lebih efisien dibandingkan dengan pencatatan secara manual dimana proses manual mempunyai tahap yang panjang untuk membuat laporan keuangan mulai dari pencatatan transaksi, kemudian membuat jurnal dan diposting ke buku besar sampai kelaporan keuangan, sedangkan proses dengan menggunakan aplikasi komputer hanya menginput data kemudian transaksi dan menghasilkan laporan keuangan

Kata kunci:, Laporan Keuangan , MYOB, Akuntansi

Abstract

The development of technology is very influential on an organization. Many applications that can help in accurate financial statements, MYOB Accounting blunders where the application is very easy operation. However, many organizations are still using manual recording methods, this applies expensive applications, and the lack of human resources capable of operating these applications, especially SMEs in the city of Balikpapan. The purpose of this study is to compare the process of recording financial statements manually by using computer accounting applications, research conducted in SMEs Balikpapan with the results of the study that SMEs Balikpapan still use the recording of financial statements manually is very simple, and the comparison is the recording by using computer accounting application more efficient than manual recording by means of manual processes that have been a long stage for financial statements starting from transactional recording, then make a journal and a combination to the ledger to financial reporting, using computer applications only input data then the transaction and the results of financial statements

Keywords:, Financial Statement, MYOB, Accounting

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu organisasi. Banyak aplikasi yang dapat membantu dalam

mendapatkan laporan keuangan yang akurat, salah satunya MYOB Accounting dimana aplikasi ini sangatlah mudah mengoperasikannya. Namun banyak organisasi yang masih

menggunakan metode pencatatan secara manual, hal ini dikarenakan mahalnya aplikasi tersebut, serta kurangnya SDM yang mampu mengoperasikan aplikasi tersebut, khususnya UKM di Kota Balikpapan.

UKM di Balikpapan masih banyak yang melakukan pencatatan secara manual dan umumnya mereka hanya menggunakan cash flow dan laporan laba rugi saja, sehingga terkadang laporan tidak akurat.

Dari uraian tersebut diatas penulis melakukan penelitian untuk dapat membandingkan kedua metode tersebut dengan judul ANALISIS KOMPARASI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SECARA MANUAL DAN MENGGUNAKAN APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI

2. Metoda Penelitian

2.1 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dipakai dalam penulisan adalah metode analisis Komparasi, yaitu teknik analisis kuantitatif atau salah satu teknik analisis statistik yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diteliti. Jika perbedaan itu memang ada, apakah perbedaan itu merupakan perbedaan yang berarti signifikan, ataukah bahwa perbedaan itu hanyalah secara kebetulan saja

2.2 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini diawali dengan tinjauan pustaka serta pengumpulan data primer yang diambil langsung dari UKM kota Balikpapan.

2.3 Pengertian dan Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

2.4 Fungsi Akuntansi

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara

kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer / manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi.

2.5 Laporan Dasar Akuntansi

Pada dasarnya proses akuntansi akan membuat output laporan rugi laba, laporan perubahan modal, dan laporan neraca pada suatu perusahaan atau organisasi lainnya. Pada suatu laporan akuntansi harus mencantumkan nama perusahaan, nama laporan, dan tanggal penyusunan atau jangka waktu laporan tersebut untuk memudahkan orang lain memahaminya. Laporan dapat bersifat periodik dan ada juga yang bersifat suatu waktu tertentu saja.

2.6 Laporan Keuangan.

Menurut PSAK 1 “laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.” [5].

Menurut Munawir (2010:5) adalah “dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan.” Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugi-laba [4].

Menurut Kasmir (2013:7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”.

Komponen laporan keuangan lengkap menurut PSAK 1 [5] terdiri dari:

- Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;
- Laporan perubahan ekuitas selama periode;
- Laporan arus kas selama periode;
- Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain;
- Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan paragraf 40A-40D.

2.6.1 Tujuan Laporan Keuangan

Sumber informasi suatu manajemen adalah laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (2015:3) adalah

menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomis.

2.7 Pencatatan laporan keuangan

Dalam menjalankan usaha banyak organisasi atau lembaga yang masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual, hal ini dikarenakan kurang fahamnya mereka dalam menjalankan aplikasi computer akuntansi yang ada dan mahalnya harga software yang harus mereka beli.

2.8 Perbedaan Antara Proses Akuntansi Secara Manual dan Komputerisasi

Perbedaan mendasar antara proses akuntansi dengan manual dan komputerisasi dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

1. Manual

a. Semua proses dilakukan dengan mencatat satu persatu mulai dari transaksi hingga laporan keuangan

b. Membutuhkan waktu yang lama.

Pencatatan laporan keuangan secara manual membutuhkan waktu yang relative lama dikarenakan banyaknya catatan yang harus di buat mulai dari transaksi, jurnal, buku besar sampai ke laporan keuangan

c. Kesulitan dalam mencari data

Kesulitan dalam mencari data ini karenakan banyaknya dokumen yang digunakan untuk mencatat laporan keuangan dan penyimpanan yang banyak juga

d. Pengawasan yang sangat tinggi

Pencatatan secara manual membutuhkan pengawasan yang cukup tinggi dikarenakan tidak otomatisnya laporan yang dikerjakan.

e. Kehilangan Data

Kehilangan data sangat berpengaruh dalam pencatatan manual hal ini dapat disebabkan oleh rusaknya dokumen, hilangnya dokumen dll

2. Komputerisasi

a. Efisiensi waktu dalam proses pencatatan

b. Cukup dipegang oleh 1 orang SDM saja

c. Kehilangan data cukup kecil

2.9 Pengertian MYOB Accounting Versi 13

MYOB (Maining Your Own Business) adalah software manajemen bisnis yang terpadu dan merupakan salah satu produk MYOB Limited Australia yang jalan pada sistem operasi windows. Dikembangkan pertama kali oleh MYOB Limited Australia,

dan sekarang telah dikembangkan beberapa Negara lain seperti di Amerika , Kanada, Selandia Baru.

Dengan MYOB Accounting kita dapat mengotomatisasikan pembukuan secara lengkap, terperinci dan akurat. Beberapa alasan yang menjadi pertimbangan untuk menggunakan software ini sebagai tooln yang membantu proses pekerjaan akuntansi agar lebih cepat dan tepat adalah sebagai berikut:

1. User Friendly (mudah digunakan)

Dengan tampilan menu dan aliran yang sederhana dan mudah diingat, MYOB mudah dimengerti oleh orang awam yang tidak mempunyai pengetahuan mendalam tentang komputer akuntansi.

2. Tingkat keamanan (Security) yang cukup valid untuk setiap user.

3. Kemampuan eksplorasi semua laporan ke program Excel tanpa melalui proses ekspor impor file yang merepotkan.

4. Kemampuan trash back semua laporan ke source dokumen dan source transaksi.

5. Dapat diaplikasikan untuk 105 jenis perusahaan yang telah direkomendasikan.

6. Menampilkan laporan keuangan komparasi (perbandingan) serta menampilkan analisis laporan dalam bentuk grafik..

7. Fasilitas Recuring (dapat menyimpan jurnal berulang)

Untuk bekerja dengan program MYOB Accounting anda tidak harus menjadi seorang akuntan terlebih dahulu. Karena pada dasarnya program MYOB akan sangat mempermudah dan membantu anda dalam membuat dan membaca susunan laporan keuangan. Namun demikian mengetahui dasar-dasar akuntansi akan sangat membantu anda dalam menggunakan MYOB.

MYOB Accounting adalah salah satu program akuntansi basis komputer yang paling populer saat ini. Perintah dan fungsi yang disediakan oleh software ini sangat menunjang pembuatan laporan keuangan secara lengkap, seperti neraca saldo, perubahan modal, laporan laba rugi, maupun laporan pengelolaan persediaan barang.

Selain memudahkan anda dalam menginput laporan keuangan, MYOB juga menjamin keamanan data anda. Anda bias memproteksi file data sehingga tidak mungkin data anda yang diubah orang lain

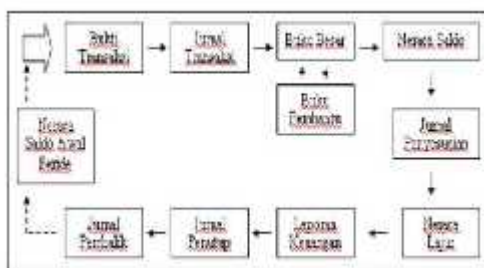
3. Hasil Penelitian

3.1 Proses Pencatatan Laporan Keuangan Secara Manual

Proses pencatatan laporan secara manual sangatlah memakan waktu yang cukup panjang, mulai dari bukti transaksi kemudian jurnal transaksi kemudian buku besar dari buku besar dikelompokkan lagi ke buku pembantu kemudian dari buku besar ke neraca saldo setelah itu diposting ke jurnal penyesuaian dan kemudian dibuat neraca lajur kemudian dibuat laporan keuangan yang terdiri dari

1. Laporan Laba/Rugi (*Income Statement*)
2. Neraca (*Balance Sheet*)
3. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)
4. Laporan Perubahan Ekuitas (*Equity Statement*)
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Dari laporan keuangan kemudian dibuatlah jurnal penutup kemudian setelah itu dibuat ke jurnal pembalik dan terakhir adalah neraca saldo awal periode, begitulah seterusnya sehingga memerlukan waktu yang cukup lama, dan uraian diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar.1. Proses Laporan Keuangan Manual

3.2 Proses Laporan Keuangan Terkomputerisasi

Proses laporan keuangan menggunakan akuntansi komputerisasi adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama yaitu pengumpulan data-data transaksi sebagaimana pengumpulan bukti transaksi pada siklus manual.
- b. Selanjutnya data-data tersebut disimpan dalam komputer.
- c. Langkah ketiga yaitu memposting data-data transaksi.
- d. Selanjutnya dilakukan proses perhitungan menggunakan komputer untuk menghasilkan Laporan Keuangan.
- e. Setelah selesai proses perhitungan, Laporan Keuangan dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Dari informasi di atas dapat disimpulkan bahwa pemrosesan menggunakan proses akuntansi komputerisasi lebih sederhana dan lebih efektif dibandingkan menggunakan siklus manual yang membutuhkan waktu lebih lama dan memungkinkan terjadinya kesalahan yang lebih besar. Beberapa jenis aplikasi komputerisasi akuntansi antara lain MYOB Accounting 17



Gambar.2. Proses Pencatatan Laporan Keuangan Secara Komputerisasi

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai analisis komparasi proses laporan keuangan secara manual dan menggunakan aplikasi komputer akuntansi, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Proses pencatatan laporan keuangan pada UKM Balikpapan masih menggunakan sistem manual dan belum menggunakan acuan standar umum PSAK dalam pembukuan, terdapat rangkap jabatan yaitu belum ada pemisahan fungsi kas dengan fungsi akuntansi sehingga semua pekerjaan dilakukan oleh satu orang. Selain itu dokumen-dokumen sumber yang dijadikan sebagai bukti transaksi belum bernomor urut tercetak sehingga memungkinkan disalahgunakan. Dalam melakukan *stock opname* atau penghitungan fisik persediaan sebagai upaya menjalankan unsur pengendalian intern masih rendah.
- b. Penerapan proses akuntansi secara komputerisasi lebih efisien dibandingkan secara manual
- c. Hasil perbandingan antara sistem informasi akuntansi secara manual dan sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada perusahaan dagang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi secara manual jauh lebih sederhana, kesederhanaan itu tercermin dari dokumen yang ada belum lengkap dan belum bernomor urut serta belum sesuai acuan standar umum PSAK, pelaksanaan fungsi-fungsi terkait

belum optimal sehingga laporan keuangan perusahaan tidak dapat dihasilkan secara cepat dan mudah ketika dibutuhkan sesegera mungkin

5. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi MYOB Accounting sangat membantu dalam pencatatan transaksi
2. Seharusnya UKM sudah dapat membuat transaksi setiap harinya sehingga mempermudah dalam melakukan laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Deanta A, MYOB Accounting V 13, *Alex Media Komputindo* Jakarta 2007
- [2] Imam Gunawan. Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik, Bumi Aksara Jakarta 2014.
- [3] Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, *Rajawali Pers*, Jakarta 2013
- [4] Munawir, Analisa Laporan Keuangan Liberty. Yogyakarta: 2014.
- [5] PSAK (2015) Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia